

**MANAJEMEN RISIKO TERHADAP BERKURANGNYA NILAI  
PEMBIAYAAN (*SHRINKING RISK*) PADA PEMBIAYAAN  
MURABAHAH DI BSM KCP PEMALANG**

**TUGAS AKHIR**

Diajukan kepada STAIN Pekalongan  
Dalam Rangka Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Ahli  
Madya (A.Md) di Bidang Ilmu Perbankan Syariah



Disusun Oleh :

Kamilatun Mukaromah

2012112004

ASAL BUKU INI	:	Penulis
PENERBIT/HARGA	:	.
TGL. PENERBITAN	:	01-03-2017
NO. KLASIFIKASI	:	TAD-3 PBS 17.064 Muk - m
NO. INDUK	:	FTA 1712064

**PRODI DIII PERBANKAN SYARIAH**

**JURUSAN SYARIAH**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN**

2016

## DEKLARASI

Yang Bertanda Tangan dibawah ini:

Nama : Kamilatun Mukaromah  
NIM : 2012113004  
Tempat dan Tanggal Lahir : Pemalang, 23 September 1995

Menyatakan bahwa yang tertulis didalam Tugas Akhir ini benar-benar karya penulis sendiri kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya, pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam Tugas Akhir ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Pekalongan, 2 November 2016

Yang Menyatakan,



Kamilatun Mukaromah  
2012113004

## NOTA PEMBIMBING



Ali Amin Isfandiar, M.Ag  
Griya Kabunan Asri No. A 2 Rt.05/01  
Kabunan Dukuwaru-Kab. Tegal

Lamp. :

Hal : Naskah TA Sdr (i) Kamilatun Mukaromah

Kepada Yth.  
Ketua STAIN Pekalongan  
c/q. Ketua D3 Perbankan Syariah  
di  
Pekalongan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Tugas Akhir Saudari:

Nama : **KAMILATUN MUKAROMAH**  
NIM : **2012113004**  
Prodi : Perbankan Syariah  
Judul : Manajemen Risiko Berkurangnya Nilai Pembiayaan  
(*Shrinkinr Risk*) pada PembiayaanMurabahah di BSM KCP  
Pemalang

Dengan ini mohon agar Tugas Akhir Saudari tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikun Wr. Wb*

Pekalongan, 2 November 2016  
Pembimbing,

Ali Amin Isfandiar, M.Ag  
1974 08 12 2005 01 1 002



DEPARTEMEN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)  
PEKALONGAN  
Jl. Kusumabangsa No.09 Telp (0285) 412575-Faks. (0285) 423418.

## PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan  
mengesahkan Tugas Akhir saudari:

Nama : **KAMILATUN MUKAROMAH**  
NIM : **2012113004**  
Judul : **“MANAJEMEN RISIKO TERHADAP BERKURANGNYA  
NILAI PEMBIAYAAN (*SHRINKING RISK*) PADA  
PEMBIAYAAN MURABAHAH DI BSM KCP PEMALANG”**

Telah diujikan pada hari Selasa 15 November 2016 dan dinyatakan  
**LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Ahli  
Madya (A.Md) dalam Ilmu Perbankan Syariah.

Dewan Penguji,

Penguji I

**Dewi Puspitasari, M.Pd**  
NIP. 19790021 200712 2 001

Penguji II

**Mansur Chadi Mursid, MM**  
NIP. 19820527 201101 1 003

Pekalongan, 18 November 2016

Diasahkan oleh

Ketua,



**Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag**  
NIP. 19711015 199803 1 005

## PERSEMBAHAN

Tugas Akhir Ini Penulis Persembahkan Kepada:

*Kepada Bapak M. Tohari (Alm) di surga dan Ibu Siti Hindun, orang tua yang selalu saya sayangi dan cintai, yang mendidik dan mendukung semua kegiatan saya, selalu mendoakan yang terbaik untuk saya.*

*Kepada kakak-kakak saya, Mas Farikhin, Mba Siti Muflikhah, Mba Siti Masruroh, keluarga yang selalu memberi dukungan dan semangat.*

*Kepada Gigih Amrillah Ibnurhus yang selalu memberi dukungan dan suport tanpa henti.*

*Kepada sahabat-sahabat yang selalu mengingatkan dan peduli kepada saya.*

*Kepada teman-teman kos Indah, Maya, Mba Ayu, dan lain-lain atas kebersamaannya selama ini, yang pasti akan selalu saya rindukan*

*MOTTO*

- *Be Your Self*
- *Apa yang kita harapkan bergantung pada apa yang kita lakukan, selebihnya Allah yang Menentukan*

## ABSTRAK



Nama : KamilatunMukaromah

NIM : 2012113004

Judul : MANAJEMEN RISIKO TERHADAP BERKURANGNYA NILAI PEMBIAYAAN (*SHRINKING RISK*) PADA PEMBIAYAAN MURABAHAH DI BSM KCP PEMALANG

**Kata kunci :** Murabahah, *Shrinking Risk*, Manajemen Risiko

Pembiayaan murabahah merupakan salah satu pembiayaan yang membantu masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dana. Dalam aplikasinya murabahah juga memiliki risiko, salah satunya yaitu memungkinkan terjadinya risiko *shrinking risk* (berkurangnya nilai pembiayaan) adalah risiko bisnis yang luar biasa seperti penurunan drastis tingkat penjualan bisnis. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui cara manajemen risiko yang terjadi akibat risiko bisnis yang terjadi sehingga mengakibatkan pembiayaan bermasalah. Dengan manfaat menambah pengetahuan tentang manajemen risiko dalam pembiayaan murabahah dan kebijakan yang diambil dalam mengatasi pembiayaan bermasalah khususnya risiko *shrinking risk*.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dengan metode *interview* (wawancara) dan metode dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam meminimalisir risiko (*Shrinking Risk*) tersebut BSM KCP Pemalang memiliki metode tersendiri yaitu dengan menggunakan beberapa metode dengan mengidentifikasi dan menilai seberapa besar kerugian, menerapkan *managing collectibility*, menerapkan *Action plan*, Mengimplementasikan tindakan mitigasi, dan evaluasi. Serta Penerapan Manajemen risiko yang dilakukan oleh BSM KCP Pemalang dalam pembiayaan murabahah yaitu dengan mengidentifikasi risiko dengan menggunakan analisis 5C (*Character, Capacity, Collateral, Capital, Condition of Economy*), Analisis risiko, Pemantauan yang terus dilakukan untuk mengetahui kualitas pembiayaan nasabahnya, Evaluasi risiko setelah analisis risiko dilakukan.

## KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat , taufiq dan hidayahNya, sehinga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik, meskipun tidak lepas dari halangan dan rintangannya.

Penulisan Tugas Akhir ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) dalam disiplin ilmu Perbankan Syariah. Namun terlepas dari itu semua penulis berharap Tugas Akhir ini dapat memberikan tambahan pengetahuan yang berguna bagi pembaca.

Seluruh rangkaian ini tidak dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya dukungan dan bantuan dari beberapa pihak yang terhormat, yaitu:

1. Bapak Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Ketua IAIN Pekalongan.
2. Bapak Drs. A. Tubagus Surur, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Pekalongan.
3. Bapak Ahmad Rosyid, SE. Akt., selaku Ketua Prodi DIII Perbankan Syariah IAIN Pekalongan.
4. Bapak Ali Amin Isfandiar, M.Ag selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyelesaian tugas akhir ini.
5. Seluruh Dosen Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam yang telah memberikan ilmunya.
6. Seluruh Keluarga besar BSM KCP Pemalang yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian ini.
7. Seluruh keluarga besar penulis yang sangat disayangi dan dicintai.

8. Teman-teman seperjuangan DIII Perbankan Syariah

Penulis menyadari bahwa penyusunan Tugas Akhir ini masih sederhana dan banyak kekurangan, oleh sebab itu kritik dan saran yang bersifat membangun penulis terima dengan senang hati.

Akhirnya penulis berharap dan berdoa semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat untuk kita semua. Amiin

Pekalongan, 13 November 2016

Penulis,

KamilatunMukaromah  
2012113004

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN DEKLARASI.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	5
D. Penegasan Istilah .....	7
E. Telaah Pustaka .....	9
F. Kerangka Teori.....	13
G. Metode Penelitian .....	15
H. Sistematika Penulisan .....	19



<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Manajemen Risiko .....	21
B. Berkurangnya Nilai Pembiayaan ( <i>Shrinking Risk</i> ).....	23
C. Pembiayaan Murabahah .....	26
<b>BAB III GAMBARAN UMUM BANK SYARIAH MANDIRI (BSM) KCP PEMALANG</b>	
A. Latar Belakang BSM KCP Pemalang .....	33
B. Visi dan Misi BSM KCP Pemalang.....	34
C. Tugas analisis dan penanganan nasabah bermasalah di BSM KCP Pemalang .....	35
D. Produk pembiayaan murabahah di BSM KCP Pemalang .....	36
E. Persyaratan pengajuan pembiayaan.....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Berkurangnya nilai pembiayaan ( <i>Shrinking Risk</i> ) dan Metodenya pada pembiayaan murabahah di BSM KCP Pemalang .....	41
1. Berkurangnya nilai pembiayaan ( <i>Shrinking Risk</i> ) di BSM KCP Pemalang.....	41
2. Metode yang dilakukan oleh BSM KCP Pemalang dalam mengelola <i>shrinking risk</i> .....	49
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	64
B. Saran .....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pembiayaan Murabahah dan NPF .....	4
Tabel 1.2 Penelitian yang relevan .....	9
Tabel 4.1 Laporan <i>Performance</i> BSM KCP Pemalang .....	44
Tabel 4.2 Kategori Nasabah pembiayaan bermasalah dan penanganannya ....	47
Tabel 4.3 <i>Non Performane Finance</i> (NPF) di BSM KCP Pemalang .....	48

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur Organisasi Manajemen Risiko .....	22
Gambar 2.2 Mekanisme Pembiayaan Murabahah.....	29
Gambar 4.1 Implementasi Tindakan Mitigasi .....	51
Gambar 4.2 Penerapan Manajemen Risiko .....	53



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sebagai lembaga *intermediary*, bank syariah akan selalu dihadapkan dengan berbagai jenis risiko dengan tingkat kerumitan yang beragam dan melekat pada kegiatan usahanya. Risiko dalam konteks perbankan merupakan suatu kejadian potensial, baik yang dapat diperkirakan (*anticipated*) maupun yang tidak dapat diperkirakan (*unanticipated*) yang berdampak negatif terhadap pendapatan dan permodalan bank.<sup>1</sup>

Risiko dapat didefinisikan sebagai perubahan atau perbedaan hasil yang tidak diharapkan. Meskipun semua bisnis mengandung risiko ketidakpastian, lembaga keuangan menghadapi jenis-jenis risiko yang secara alami muncul dari aktifitas yang dijalankan. Tujuan dari setiap lembaga keuangan untuk memaksimalkan profit dan nilai tambah bagi pemegang saham dengan menawarkan berbagai bentuk layanan keuangan terutama dalam mengelola risiko.<sup>2</sup>

Sesuai dengan fungsinya, yaitu sebagai lembaga yang menyalurkan dana kepada masyarakat. Bank syariah juga memiliki produk yang bergerak dibidang penyaluran dana atau pembiayaan. Produk-produk pembiayaan yang lazim digunakan oleh

---

<sup>1</sup>Karim, A, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, Edisi kelima (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada : 2014), hlm. 257

<sup>2</sup> Tariqullah Khan dan Habib Ahmed, *Manajemen Risiko Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta : PT.Bumi Aksara,2008), hlm. 9

bank syariah adalah: *mudharabah*, *musyarakah*, *murabahah*, *ijarah*, dan sebagainya.

Dalam melakukan pembiayaan, terdapat suatu resiko yang terkandung didalamnya. Secara umum, risiko-risiko yang melekat pada aktivitas fungsional bank syariah dapat diklasifikasikan kedalam 3 jenis risiko, yaitu risiko pembiayaan, risiko pasar serta risiko operasional.<sup>3</sup>

Risiko pembiayaan merupakan salah satu jenis risiko yang sangat melekat pada aktivitas fungsional bank syariah selain risiko pasar dan risiko operasional. Risiko pembiayaan mencakup risiko produk dan risiko terkait pembiayaan korporasi. Risiko terkait produk terbagi menjadi dua yaitu : risiko terkait pembiayaan berbasis *Natural Certainty Contracts* (NCC) dan risiko terkait pembiayaan berbasis *Natural Uncertainty Contracts* (NUC).<sup>4</sup>

Risiko-risiko ini tidak dapat dihindari, tetapi dapat dikelola dan dikendalikan. Oleh karena itu, bank syariah juga memerlukan serangkaian prosedur dan metode yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan resiko yang timbul dari kegiatan usahanya, atau yang disebut dengan manajemen resiko.<sup>5</sup>

Bank Syariah Mandiri (BSM) KCP pemalang merupakan salah satu bank dengan konsep syariah yang telah berkembang di dunia

---

<sup>3</sup>Karim, A, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada : 2010), hlm. 260

<sup>4</sup>Karim, A, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, hlm. 261

<sup>5</sup> Ferry N. Idroes, *Manajemen Risiko Perbankan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 5

perbankan syariah. Berbagai macam produk dan fasilitas yang ada sangatlah membantu nasabah dalam bertransaksi. Begitu juga dengan produk pembiayaan yang disalurkan. Ada beberapa jenis pembiayaan yaitu *musyarakah*, *mudharabah*, dan *murabahah*. Namun pada BSM KCP pemalang hanya menyalurkan pembiayaan mikro menggunakan akad *murabahah* untuk keseluruhan.

Dalam penyaluran pembiayaan untuk kebutuhan masyarakat, yaitu dengan pembiayaan *murabahah*. *Murabahah* adalah transaksi jual beli dimana bank menyebut jumlah keuntungan dan bank bertindak sebagai penjual, sementara nasabah sebagai pembeli.<sup>6</sup> Salah satunya yaitu resiko yang terjadi pada *second way out* pembiayaan *murabahah* yang memungkinkan terjadinya resiko *shrinking risk*.

*Shrinking risk* (berkurangnya nilai pembiayaan) adalah salah satu resiko yang bisa terjadi pada pembiayaan *murabahah*, yang terjadi pada *second way out* yang dipengaruhi oleh resiko bisnis yang luar biasa seperti penurunan drastis tingkat penjualan bisnis, penurunan atau kenaikan drastis harga jual barang/jasa dari bisnis yang dibiayai.<sup>7</sup>

Dalam pertimbangan Bank BSM KCP pemalang, manajemen resiko sangat penting, dapat meminimalisir resiko dan mendapatkan manfaatnya. Salah satu pertimbangannya yaitu resiko berkurangnya nilai pembiayaan (*shrinking risk*). Oleh karena itu, pengelolaan

---

<sup>6</sup>Karim, A, *Bank Islam: Analisis fiqh dan keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada), hlm. 9

<sup>7</sup>Karim, A, *Bank Islam: Analisis fiqh dan keuangan*, hlm. 262

risikosangatlah penting, sehingga risiko yang akan merugikan bank dapat diminimalisirkan dan dikendalikan.

Tabel.1.1

Pembiayaan *Murabahah* dan NPF di BSM KCP Pemalang<sup>8</sup>

Outlet	Bulan	Pencairan	NPF (%)
KCP Pemalang	Jan	296.000.000	7,90
	Feb	275.000.000	9,95
	Mar	327.000.000	10,34
	Apr	555.000.000	6,58
	Mei	520.000.000	7,72
	Jun	515.000.000	7,71
	Jul	541.000.000	6,70
	Agst	351.000.000	5,78
	Sep	452.000.000	4,62
	Okt	398.000.000	4,10
	Nov	580.000.000	3,41
	Des	680.000.000	3,04

Sumber data: Laporan Performance BSM KCP Pemalang

Melihat data tersebut, dapat diketahui bahwa pada awal tahun tahun 2015 sampai sekitar bulan Juli (*Idul Fitri*) NPF mengalami kenaikan melebihi dari 5%, salah satu nya karena Penurunan rupiah yang mencapai lebih dari Rp. 13.000 per dollar menyebabkan kenaikan harga barang, terutama yang mengandalkan bahan baku impor. Sehingga menyebabkan nasabah mengalami penurunan drastis tingkat penjualan bisnis, karena nasabah/ penjual di pasaran harus menaikkan harga barang. Dampak-dampak tersebut yang mengakibatkan *shrinking risk* (berkurangnya nilai pembiayaan).<sup>9</sup>

<sup>8</sup> Data Internal BSM KCP Pemalang

<sup>9</sup> [www.bbc.com/Indonesia/Majalah/2015/07/150712\\_majalah\\_bisnis\\_rupiah](http://www.bbc.com/Indonesia/Majalah/2015/07/150712_majalah_bisnis_rupiah), diakses pada 20 juli 2016

Melihat permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk mengetahui lebih dalam mengenai bagaimana manajemen risiko pada pembiayaan *murabahah* di BSM KCP Pemalang, maka penulis mengadakan penelitian dengan judul **“Manajemen Risiko Terhadap Berkurangnya Nilai Pembiayaan (*Shrinking Risk*) Pada pembiayaan *Murabahah* di BSM KCP Pemalang”**.

#### **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah BSM KCP Pemalang mengalami *shrinking Risk* pada pembiayaan *murabahah*?
2. Metode apa yang digunakan oleh BSM KCP Pemalang dalam mengelola *shrinking Risk* ?

#### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui sistem pengelolaan risiko yang diterapkan pada BSM KCP Pemalang guna mengantisipasi berkurangnya nilai pembiayaan atau disebut *shrinking risk* pada pembiayaan *murabahah*.

Kegunaan penelitian ini adalah :

1. Secara praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi penulis dan masyarakat dalam menambah ilmu pengetahuan dalam bidang manajemen risiko pembiayaan *murabahah* di perbankan syariah.
- b. Dapat digunakan masyarakat sebagai media informasi dan acuan untuk mengetahui manajemen risiko berkurangnya nilai pembiayaan (*shrinking risk*) pada pembiayaan *murabahah* di BSM KCP Pematang.
- c. Untuk menyelesaikan Tugas Akhir program studi Diploma III (D3) Perbankan Syariah pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pematang.

2. Secara Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai manajemen risiko berkurangnya nilai pembiayaan (*shrinking risk*) pada pembiayaan *murabahah* di BSM KCP Pematang, yang meliputi standar nilai ukur risiko pembiayaan dan manajemen risiko pembiayaan bermasalah. Sehingga diharapkan dapat digunakan para pembaca sebagai tambahan informasi dan referensi bagi mahasiswa yang melakukan penelitian serupa.

#### D. Penegasan Istilah

Untuk memperjelas dan agar tidak terjadi kesalahpahaman, maka dibawah ini penulis akan mempertegas beberapa istilah yang tercantum dalam judul penelitian, yaitu :

##### 1. Manajemen Risiko

Sebelum penulis menguraikan tentang pengertian manajemen risiko, sedikit penulis akan menguraikan tentang pengertian manajemen dan risiko secara tersendiri.

Manajemen (*management*) merupakan salah satu gejala yang timbul dalam suatu masyarakat berhubungan dengan serangkaian tindakan kerjasama manusia untuk mencapai suatu tujuan tertentu.<sup>10</sup>

Dan risiko dapat didefinisikan sebagai kemungkinan untuk luka, rusak atau hilang.<sup>11</sup>

Manajemen Risiko merupakan suatu usaha untuk mengetahui, menganalisis, memperoleh efektifitas dan efisiensi yang lebih baik.<sup>12</sup>

##### 2. *Shrinking Risk*

*Shrinking risk* (berkurangnya nilai pembiayaan) adalah salah satu risiko yang terjadi pada *second way out* yang dipengaruhi oleh risiko bisnis yang luar biasa seperti penurunan drastis tingkat penjualan

---

<sup>10</sup> Lenggono Suryonegoro, *Ilmu Manajemen*, (Semarang; NATO dan CO, 1983), hlm.6

<sup>11</sup> Kamarudin Ahraad, *Dasar-dasar Manajemen Investasi*, (Jakarta; Rineka Cipta, 1996), hlm.90

<sup>12</sup> Panji Anoraga, *Manajemen Bisnis*, (Jakarta; Rineka Cipta, 2000), hlm.328

bisnis, penurunan atau kenaikan drastis harga jual barang/jasa dari bisnis yang dibiayai.<sup>13</sup>

### 3. Pembiayaan *Murabahah*

Pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok bank, yaitu pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan defisi unit.<sup>14</sup>

*Murabahah* didefinisikan oleh fuqaha sebagai penjualan barang seharga biaya harga pokok (*cost*) barang tersebut ditambah *mark up* atau *margin* keuntungan yang disepakati. Karakteristik *murabahah* adalah penjual harus memberi tahu pembeli mengenai harga pembelian produk dan menyatakan jumlah keuntungan (*margin*) yang ditambahkan pada biaya (*cost*).<sup>15</sup>

## E. Telaah Pustaka

Dalam menyelesaikan Tugas Akhir (TA) ini, penulis melakukan kajian dari beberapa hasil penelitian yang berkaitan dengan judul permasalahan yang akan dibahas, antara lain :

---

<sup>13</sup> Adiwarmanto karim, *Bank Islam: Analisis fiqh dan keuangan*, hlm. 262

<sup>14</sup> Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke praktek*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), hlm. 179

<sup>15</sup> Wiroso, *Jual Beli Murabahah*, cet. Ke-1, (Yogyakarta: UII Press, 2005), hlm. 13

Tabel 1.2

Nama dan judul penelitian yang relevan

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Sumber
1.	Meri rizki firdana, 2014	Mekanisme pengelolaan risiko produk pembiayaan <i>murabahah</i> di koperasi pemuda buana (KOPENA) Tirta Pekalongan	Kualitatif	Cara awal meminimalisir terjadinya risiko pembiayaan salah satunya dengan melakukan analisis 5C ( <i>Character, Capital, capacity, condition of economic, collateral</i> ). Sedangkan pengelolaan risiko yang diterapkan meliputi identifikasi risiko, pengklasifikasian nasabah, penanganan, dan evaluasi.	Tugas Akhir (STAIN Pekalongan)
2.	Caskem, 2013	Analisis manajemen risiko terhadap sistem pembiayaan murabahah pada PT. BPRS Berkah Dana Fadhilah Air Tiris	kualitatif	Proses manajemen risiko merupakan sistem yang komprehensif yang meliputi penciptaan lingkungan, manajemen risiko yang kondusif serta menciptakan sistem kontrol internal yang memadai, disamping itu dengan membangun manajemen risiko yang tepat serta kebijakan bank untuk menciptakan prosedur yang sehat.	Skripsi (UIN Sultan Syarif Kasim Riau)

3.	Friyanto, 2013	Pembiayaan <i>Mudharabah</i> , Risiko dan penanganannya (Studi kasus pada Bank BTN Kantor Cabang Syariah Malang)	Kualitatif	Pengawasan pada pembiayaan Mudharabah untuk menghadapi kemungkinan risiko bank syariah diperkenankan untuk melakukan pengawasan baik secara aktif dengan melakukan pemeriksaan secara langsung terhadap operasional / berkas-berkas nasabah maupun secara pasif dengan menerima laporan dari nasabah. Untuk meminimalisir risiko, bank dapat menetapkan syarat-syarat atau konvensan tertentu dengan cara menetapkan struktur insentif kepada pelaku usaha.	Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, vol.15, No.2, halaman : 113-122, September 2013
4.	Muhammad Akhyar Adnan & Didi Purwoko, 2013	Analisis faktor- faktor yang mempengaruhi rendahnya pembiayaan <i>mudharabah</i> menurut perspektif manajemen bank syariah dengan pendekatan kritis Di BPRS	Kualitatif	Pembiayaan mudharabah memiliki risiko yang tinggi. Dibanding dengan pembiayaan yang lain seperti murabahah. Karena dari pihak bank menyerahkan modal kerja tidak dengan disertakan jaminan. Dari segi teknis tentang pembagian hasil keuntungan, Faktor ini yang menyebabkan pembiayaan mudharabah menjadi kurang menguntungkan. Ini disebabkan profesionalitas para pegawai bank tersebut kurang memadai dan kurang ahli dalam menangani mekanisme bagi hasil	Jurnal Akuntansi & Investasi vol. 14, No. 1, halaman: 14- 31, Januari 2013

5.	Kevin risqianto faisal, 2013	Implementasi manajemen risiko dalam pembiayaan <i>murabahah</i> di BMT Bahtera Pekalongan.	Kualitatif	Risiko yang mungkin timbul dari pembiayaan murabahah pada BMT bahtera pekalongan biasanya karena nasabah tidak membayar angsuran, implementasi risiko yang dilakukan yaitu dengan melakukan identifikasi risiko, klasifikasi nasabah, penanganan, dan kemudian dievaluasi kembali.	Tugas Akhir (STAIN Pekalongan)
6.	Laila Soraya, 2013	Analisis Pengawasan Risiko pada Pembiayaan Griya iB Hasanah di BNI Syariah Cabang Pekalongan <sup>1</sup>	Kualitatif	Efektifitas pengawasan pembiayaan Griya IB Hasanah terhadap pembiayaan bermasalah bisa dilihat dari tingkat <i>Collectibility</i> nasabah dan proses monitoring.	Tugas Akhir (STAIN Pekalongan)
7.	Ayu Rizqiana, 2012	Penerapan manajemen risiko pembiayaan <i>Ijarah Muntahiyah bit Tamlik</i> pada BTM Surya Mentari karanganyar	Kualitatif	Manajemen risiko yang dilakukan oleh BTM Surya Mentari sudah cukup baik, demikian juga pada potensi risiko yang masih dalam batas aman sehingga perlu untuk dipantau dan dikendalikan secara terus menerus agar dapat memberikan keuntungan baik bagi BTM maupun nasabahnya.	Tugas Akhir (STAIN Pekalongan)
8.	Erna Indriasih, 2012	Analisis pengelolaan Risiko Produk Pembiayaan <i>Musyarakah</i> di Kospin Jasa Syariah <sup>1</sup>	Kualitatif	Kospin Jasa Syariah menggunakan analisis pembiayaan serta verifikasi data terkait aspek legalitas usaha, teknis dan produksi, pemasaran, keuangan dan agunan, sebab pembiayaan modal kerja selain itu juga menggunakan analisis 5C	Tugas Akhir (STAIN Pekalongan)

9.	Najwa, 2011	Mekanisme Manajemen Risiko pada Pembiayaan Modal Kerja untuk Koperasi di BNI Syariah Cabang Pekalongan <sup>1</sup>	Kualitatif	BNI Syariah Cabang Pekalongan menggunakan standar nilai ukur internal rating sistem manajemen risiko pembiayaan. Kendala yang dihadapi BNI Syariah cabang Pekalongan dalam mengelola risiko adalah sulit menentukan karakter nasabah dan prediksi kondisi keuangan nasabah	Tugas Akhir (STAIN Pekalongan)
10.	Ruliyah, 2010	Strategi Manajemen Risiko Pembiayaan di BNI Syariah Cabang Pekalongan	Kualitatif	BNI Syariah Cabang Pekalongan dalam menilai risiko antara pembiayaan konvensional dan pembiayaan produktif berbeda, untuk pembiayaan konsumtif menggunakan <i>scoring system</i> dan analisa prinsip 5C untuk pembiayaan produktif. Dalam meminimalisir risiko akibat pembiayaan bermasalah menggunakan R3 ( <i>Rescheduling, Reconditioning, Restructuring</i> )	Tugas Akhir (STAIN Pekalongan)
11.	Dian Retnowati, 2009	Implementasi Manajemen risiko BMT An-najah wiradesa	Kualitatif	BMT An-najah Wiradesa menetapkan proses manajemen risiko pada kegiatan usahanya, yaitu identifikasi risiko dengan melakukan audit yang berfungsi mengidentifikasi dan mencegah terjadinya risiko dengan menyebarkan angket pada seluruh karyawan BMT yang mencakup penilaian spiritual dan kinerja.	Tugas Akhir (STAIN Pekalongan)

## F. Kerangka Teori

Manajemen merupakan suatu proses perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan serta mengawasi aktivitas-aktivitas suatu organisasi dalam rangka upaya mencapai suatu koordinasi sumber daya alam dalam hal pencapaian sasaran secara efektif dan efisien. Manajemen memiliki fungsi standar yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*).<sup>16</sup>

Sedangkan risiko dapat diartikan secara bahasa, risiko berarti kemungkinan, ketidakpastian (*uncertainty*), kerugian, sesuatu tidak menyenangkan sebagai akibat perbuatan (tindakan). Risiko adalah propabilitas suatu hasil yang berbeda dari hasil yang diharapkan.<sup>17</sup>

Meskipun unsur pokok dari manajemen risiko meliputi identifikasi, mengukur, dan mengelola risiko, namun semua ini tidak dapat diimplementasikan tanpa disertai proses dan sistem yang jelas. Proses manajemen dalam sebuah lembaga keuangan akan sangat bergantung pada karakteristik aktivitas, ukuran, dan kompleksitas lembaga.<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup> Winardi, *Asas-asas Manajemen*, (Bandung: CV. Mandar Maju, 2010), cetakan ketiga, hlm. 4

<sup>17</sup> Tariqullah Khan dan Habib Ahmed, *Manajemen Risiko Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2008), hlm. 9

<sup>18</sup> Tariqullah Khan dan Habib Ahmed, *Manajemen Risiko Lembaga Keuangan Syariah*, hlm. 17

Sistem manajemen risiko yang komprehensif harus mencakup tiga komponen:

- a. Membangun lingkungan manajemen risiko yang tepat serta kebijakan dan prosedur yang sehat.
- b. Menciptakan proses pengukuran, mitigasi, dan monitoring yang tepat.
- c. Kontrol internal yang cukup

Tariqullah Khan dan Habib Ahmed dalam buku yang berjudul “Manajemen Risiko Lembaga Keuangan Syariah”, menjelaskan bahwa model pembiayaan syariah yang bervariasi akan menimbulkan daftar risiko unik dengan karakteristik yang dimilikinya, dengan demikian karakter risiko yang dihadapi lembaga keuangan syariah berbeda dengan bank konvensional.<sup>19</sup>

Risiko perbankan adalah risiko yang dialami sektor bisnis perbankan sebagai bentuk dari berbagai keputusan yang dilakukan dalam berbagai bidang seperti keputusan penyaluran kredit, penerbitan kartu kredit, valuta asing, inkaso, dan berbagai bentuk keputusan finansial lainnya, dimana itu telah menimbulkan kerugian bagi perbankan tersebut, dan kerugian tersebut adalah dalam bentuk *financial*.<sup>20</sup>

Salah satunya risiko yang terjadi pada *second way out* yaitu *shrinking risk* merupakan risiko yang dipengaruhi oleh risiko bisnis

---

<sup>19</sup> Tariqullah Khan dan Habib Ahmed, *Manajemen risiko : Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hlm. 193

<sup>20</sup> Irham Fahmi, *Manajemen Risiko teori, kasus dan solusi*, (Bandung : Alfabeta, CV, 2011), hlm. 100

yang luar biasa seperti penurunan drastis tingkat penjualan bisnis, penurunan atau kenaikan drastis harga jual barang/jasa dari bisnis yang dibiayai.<sup>21</sup>

## G. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Data-data yang diperoleh dari penelitian ini berasal dari studi lapangan yang dilakukan penulis berkaitan dengan manajemen risiko berkurangnya nilai pembiayaan pada pembiayaan *murabahah* di BSM KCP Pematang.

#### b. Pendekatan penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis pendekatan *kualitatif* yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>22</sup>

Tujuannya adalah untuk memperoleh keterangan yang lebih jelas dan terperinci, dengan pendekatan *kualitatif* ini penulis memberikan suatu gambaran dalam bentuk kalimat dan paragraf

---

<sup>21</sup> Karim, A, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada : 2010), hlm. 261

<sup>22</sup> Lexy J.Moleong, *Metode penelitian kualitatif*, (Bandung :PT. Remaja Rosdakarya.1998), hlm. 3

sehingga diperoleh suatu kesimpulan berupa uraian tentang Manajemen Risiko terhadap Berkurangnya nilai Pembiayaan (*Shrinking Risk*) pada pembiayaan *murabahah* di BSM KCP Pemalang.

## 2. Sumber Data

Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan dua sumber data yaitu :

### a. Data primer

Sumber data primer adalah sumber-sumber dasar yang merupakan saksi utama dari kejadian lalu.<sup>23</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini penulis peroleh dengan cara mencari data dan informasi melalui wawancara langsung (*interview*) dengan beberapa informan seperti Ibu Yulia bagian pembiayaan, Bapak Saeful Mujib bagian analisis pembiayaan, dan Bapak Sugi bagian penanganan nasabah bermasalah di BSM KCP Pemalang.

### b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh melalui pihak lain. Data sekunder biasanya berupa data dokumentasi yang tersedia.<sup>24</sup> Misalnya referensi dari berbagai sumber yang digunakan, seperti buku, artikel, dan sebagainya yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti yaitu tentang manajemen risiko berkurangnya nilai pembiayaan (*Shrinking Risk*) pada

---

<sup>23</sup> Mohamad Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1998), hlm. 58

<sup>24</sup> Mohamad Nazir, *Metode Penelitian*, hlm. 32

pembiayaan *murabahah* atau dari sumber lain yang menunjang dari website dan brosur.

### 3. Metode Pengumpulan Data

#### a. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data melalui tanya jawab langsung dengan beberapa pihak yang dikerjakan secara sistematis sambil bertatap muka antara peneliti dan responden.<sup>25</sup>

Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan mengelola dan meminimalisir risiko berkurangnya nilai pembiayaan pada pembiayaan *murabahah* di BSM KCP Pematang melalui tanya jawab dengan beberapa informan yaitu Ibu Yulia Indra Puspita bagian pembiayaan, Bapak Saeful Mujib bagian analisis pembiayaan, dan Bapak Sugi Haryanto bagian penanganan nasabah bermasalah.

#### b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan jalan mengumpulkan bukti-bukti yang berkaitan dengan penelitian. Datanya berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, agenda rapat tahunan.<sup>26</sup>

Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan mengelola dan meminimalisir risiko berkurangnya nilai pembiayaan pada pembiayaan *murabahah* di

---

<sup>25</sup> Muhammad Nazir, *Metode Penelitian*, Jakarta : Ghalia Indonesia, 1998, hlm. 212

<sup>26</sup> Winarso Surachman, *Dasar dan Teknik Research : Pergantar Metodologi Ilmiah*, (Bandung : Transito, 1972), hlm.3

BSM KCP Pemalang. Data yang akan digunakan adalah laporan profil risiko pembiayaan *murabahah*, dokumen tentang kebijakan manajemen risiko pembiayaan di BSM KCP Pemalang.

c. Observasi

Observasi yaitu metode pengumpulan data dengan pengamatan langsung dilapangan. Data diperoleh melalui *survey* langsung ke BSM KCP Pemalang, dengan mengamati dan mencatat informasi yang diperoleh dari subjek penelitian.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan manajemen risiko berkurangnya nilai pembiayaan (*Shrinking Risk*) pada pembiayaan *murabahah* yang diterapkan di BSM KCP Pemalang.

4. Metode Analisis Data

Untuk memperoleh hasil penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan kredibilitasnya, maka metode analisis data yang digunakan oleh penulis adalah metode *deskriptif*.

Metode deskriptif yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Tujuan dari penelitian *deskriptif* ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup> Muhammad Nazir, *Metode Penelitian*, Jakarta : Ghalia Indonesia, 1998, hlm.63

Metode ini digunakan penulis untuk mengetahui manajemen risiko berkurangnya nilai pembiayaan pada pembiayaan *murabahah* di BSM KCP Pemalang yang dikaitkan dengan teori-teori tentang tinjauan umum pembiayaan dan risikonya pada lembaga keuangan.

#### H. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam penulisan Tugas Akhir, maka penulis menguraikan sistematika dalam penyusunan Tugas Akhir ini menjadi lima bab yang saling mengkorelasikan satu dengan yang lain. Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut :

##### BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini berisi tentang : Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan serta Kegunaan Penelitian, Penegasan Isitilah, Telaah Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

##### BAB II : Landasan Teori

Pada bab ini meliputi Manajemen Risiko terhadap pembiayaan *Murabahah* pada Lembaga Keuangan berisi tentang : Pengertian Manajemen Risiko, Pengetian *Shrinking Risk*, sebab-sebab *Shrinking Risk*, Pengertian *Murabahah*, Dasar hukum *murabahah*, rukun dan syarat *murabahah*, manfaat *murabahah*, hubungan antara *shrinking risk* dengan *murabahah*.

BAB III : Gambaran Umum Bank Syariah Mandiri KCP  
Pemalang

Pada bab ini berisi tentang : sejarah berdirinya BSM KCP Pemalang, Visi dan Misi, Tugas pegawai yang mengatasi pembiayaan bermasalah, Produk pembiayaan *murabahah* dan risikonya di BSM KCP Pemalang.

BAB IV : Berkurangnya nilai pembiayaan (*Shrinking Risk*) dan metodenya pada Pembiayaan *Murabahah* di BSM KCP Pemalang.

Pada bab ini berisi tentang : hasil penelitian berkurangnya nilai pembiayaan (*Shrinking Risk*) dan metodenya pada pembiayaan *Murabahah* di BSM KCP Pemalang.

BAB V : Penutup

Pada bab ini berisi tentang : kesimpulan dan saran-saran, dalam bab ini berfungsi memberikan inti dari uraian yang telah dijelaskan.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari uraian dan pembahasan Tugas Akhir (TA) yang berjudul “Manajemen Risiko Terhadap Berkurangnya Nilai Pembiayaan (*Shrinking Risk*) pada Pembiayaan *Murabahah* di BSM KCP Pemalang”, maka dapat penulis simpulkan bahwa:

1. Risiko yang mungkin timbul dari pembiayaan *murabahah* pada BSM KCP Pemalang salah satunya adalah risiko *shrinking risk*. Jadi di BSM KCP Pemalang sudah pernah mengalami *Shrinking risk*, seperti yang dapat dilihat pada tabel:

Outlet	Bulan	Pencairan	NPF (%)
KCP Pemalang, (2015)	Jan	296.000.000	7,90
	Feb	275.000.000	9,95
	Mar	327.000.000	10,34
	Apr	555.000.000	6,58
	Mei	520.000.000	7,72
	Jun	515.000.000	7,71
	Jul	541.000.000	6,70
	Agst	351.000.000	5,78
	Sep	452.000.000	4,62
	Okt	398.000.000	4,10
	Nov	580.000.000	3,41
	Des	680.000.000	3,04

2. Dalam mengelola *shrinking risk*, BSM KCP Pemalang memiliki metode tersendiri, tidak sesuai dengan teori. Dengan manajemen risiko yang cukup maksimal yaitu dengan mengidentifikasi menggunakan unsur 5C (*Character, Capacity, Collateral, Capital,*

*Condition of Economy*), Menganalisis risiko, pemantauan, dan evaluasi manajemen risiko yang dilakukan. Dan metode mengelola *shrinking risk* yang cukup baik dengan mengidentifikasi, memajemen dengan penerapan *managing collectibility* dan *Action plan*, mitigasi dan evaluasi manajemen risiko *shrinking risk*

## B. Saran

1. Sebelum nasabah mengambil pembiayaan *murabahah* hendaknya pihak bank lebih memperhitungkan risiko yang mungkin terjadi misalnya harus benar-benar melihat secara selektif analisis pembayaran dan kondisi ekonomi nasabah agar tidak terjadi kegagalan pembayaran.
2. Agar terus mengevaluasi manajemen risiko yang dilakukan dan meningkatkan kualitas sumber yang kompeten yang mengetahui pasar apa saja yang menjadi objek *murabahah* sehingga dapat memperkecil risiko yang didapat.
3. BSM KCP Pemalang terus meningkatkan sumber daya yang memadai untuk pengukuran dan identifikasi risiko serta pengembangan teknik-teknik manajemen risiko, sehingga mendapat kepercayaan lebih oleh nasabah dan masyarakat sekitar.



## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku

- Ahmad, Kamarudin. 1996. *Dasar-dasar manajemen investasi*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Anoraga, Panji. 2000. *Manajemen Bisnis*, Jakarta: Rineka Cipta
- Antonio, M. Syafi'i. 2001. *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*, Jakarta : Gema Insani.
- Fahmi, Irham. 2011. *Manajemen Risiko teori, kasus dan solusi*. Bandung : Alfabeta,CV
- Huda, Qamarul. 2011. *Fiqh Muamalah*. Yogyakarta : Teras
- Idroes, Ferry N. 2011. *Manajemen Risiko Perbankan*. Jakarta : Rajawali Pers
- Karim, A. 2004. *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Khan ,Tariqullah dan Habib Ahmed. 2008. *Manajmen Risiko Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Moleng, Lexy J. 1998. *Metode penelitian kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Muhammad. 2004. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Yogyakarta : Kampus Fakultas UII
- Muhaimin, Iqbal. 2006. *Asuransi Umum Syariah dalam Praktek*. Jakarta: Gema Insani
- Nazir, Muhammad. 1998. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Suryonegoro, Lenggono. 1983. *Ilmu Manajemen*. Semarang : NATO dan CO
- Surachman, Winarso. 1972. *Dasar dan Teknik Research : Pengantar Metodologi Ilmiah*. Bandung : Transito
- Untung, Budi. 2000. *Kredit Perbankan Indonesia*. Yogyakarta : ANDI
- Winardi. 2010. *Asas-asas Manajemen*. Bandung : CV. Mandar maju cetakan ketiga
- Wahyudi, Imam, MirantiKartika dewi,dkk. 2013. *Manajemen Risiko Bank Islam*. Jakarta: Salemba Empat

## B. Hasil Penelitian

- Ayu Rizqiana, 2012, "*Penerapan manajemen risiko pembiayaan Ijarah Muntahiyah bit Tamlik pada BTM Surya Mentari karanganyar*", Skripsi, (Pekalongan : Perpustakaan STAIN Pekalongan).
- Dian Retnowati, 2009, "*Implementasi Manajemen Risiko BMT An-Najah Wiradesa*", Tugas Akhir, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan).
- Erna Indriasih, 2012, "*Analisis pengelolaan Risiko Produk Pembiayaan Musyarakah di Kospin Jasa Syariah*", Tugas Akhir,(Pekalongan : Perpustakaan STAIN Pekalongan).
- Friyanto. 2013. *Pembiayaan Mudharabah, risiko dan penanganannya (Studi kasus pada Bank BTN Kantor cabang syariah Malang)*. Jurnal manajemen dan kewirausahaan vol. 15, No.2
- Kevin risqianto faisal, 2013, *Implementasi manajemen risiko dalam pembiayaan murabahah di BMT Bahtera Pekalongan*, Tugas Akhir, (Pekalongan : Perpustakaan STAIN Pekalongan).
- Laila Soraya, 2013, "*Analisis Pengawasan Risiko pada pembiayaan Griya Ib Hasanah di BNI Syariah cabang Jakarta Timur*", Tugas Akhir, (Pekalongan : Perpustakaan STAIN Pekalongan).
- Meri rizki firdana, 2014, *Mekanisme pengelola risiko produk pembiayaan murabahah di koperasi pemuda buana (KOPENA) Tirta Pekalongan*, Tugas Akhir, (Pekalongan : Perpustakaan STAIN Pekalongan).
- Muhammad Akhyar Adnan & Didi Purwoko. 2013. *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya pembiayaan mudharabah menurut perspektif manajemen bank syariah dengan pendekatan krisis di BPRS*. Jurnal Akuntansi & Investasi vol. 14, No. 1
- Najwa, 2011, "*Mekanisme Manajemen Risiko pada Pembiayaan Modal Kerja untuk Koperasi di BNI Syariah cabang Pekalongan*", Tugas Akhir, (Pekalongan : Perpustakaan STAIN Pekalongan).
- Ruliyah. 2010. *Strategi Manajemen Risiko Pembiayaan di BNI Syariah Cabang Pekalongan*. Tugas Akhir. (Pekalongan : Perpustakaan STAIN Pekalongan).

**C. Internet**

[www.bbc.com/Indonesia/Majalah/2015/07/150712\\_majalah\\_bisnis\\_rupiah](http://www.bbc.com/Indonesia/Majalah/2015/07/150712_majalah_bisnis_rupiah)  
diakses pada 20 juli 2016

[www.syariah-mandiri-visi-misi.BSM.co.id](http://www.syariah-mandiri-visi-misi.BSM.co.id), diakses tanggal 25 September  
2016

**D. Wawancara**

Bagian pembiayaan di BSM KCP Pemalang yaitu Yulia Indri Puspita

Bagian Analis Pembiayaan di BSM KCP Pemalang yaitu Saeful Mujib

Bagian penanganan nasabah bermasalah di BSM KCP Pemalang yaitu  
Bapak Sugi haryanto



## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### INSTRUMEN PENELITIAN

#### Pedoman wawancara untuk bagian Pembiayaan

**Nama** : Ibu Yulia Indra Puspita

**Hari/ Tanggal** : 15 September 2016

**Tempat** : BSM KCP Pemalang

1. Apa saja bentuk pembiayaan yang ada di BSM KCP Pemalang ini?
2. Mengapa BSM KCP Pemalang hanya menyediakan produk finance pada akad murabahah saja?
3. Apa saja persyaratan yang dibutuhkan dalam mengajukan pembiayaan murabahah?
4. Adakah jaminan yang diserahkan dalam mengajukan pembiayaan?
5. Adakah ketentuan-ketentuan khusus dalam mengajukan pembiayaan murabahah di BSM KCP Pemalang ini?
6. Adakah jangka waktu yang ditetapkan dalam memberikan pembiayaan kepada nasabah?
7. Berapa banyak minat nasabah pada pembiayaan murabahah ?
8. Siapa saja sasaran-sasaran yang boleh mengajukan pembiayaan murabahah? Apakah semua orang dibolehkan mengajukan pembiayaan murabahah?
9. Apa saja hambatan yang dihadapi ketika nasabah mengajukan pembiayaan murabahah?
10. Adakah risiko yang dihadapi dalam pembiayaan murabahah?

## INSTRUMEN PENELITIAN

### Pedoman wawancara untuk bagian Analis Pembiayaan

**Nama** : Bapak Saeful Mujib

**Hari/ Tanggal** : 20 September 2016

**Tempat** : BSM KCP Pemalang

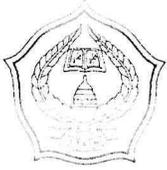
1. Sebagai seorang analis, bagaimana cara menilai calon nasabah yang akan mengajukan pembiayaan?
2. Adakah persyaratan khusus yang diberikan oleh analis kepada nasabah yang akan menerima pembiayaan?
3. Bagaimana analis memeriksa kelayakan data nasabah ?
4. Bagaimana cara analis memastikan bahwa nasabah benar-benar dapat dipercaya?
5. Bagaimana jika nasabah yang sudah menjalankan bisnis nya mengalami kerugian?
6. Bagaimana jika nasabah mengalami kemacetan dalam angsuran pembiayaannya?
7. Apakah analis pernah menghadapi nasabah yang mengalami shrinking risk?
8. Jika BSM KCP Pemalang menghadapi risiko shrinking risk pada nasabahnya, apa yang akan dilakukan oleh analis?
9. Bagaimana penerapan manajemen risiko yang dilakukan dalam menghadapi risiko yang terjadi?
10. Adakah BSM bekerjasama dengan pihak asuransi lain untuk mengantisipasi nasabah yang mengalami kerugian/masalah?

## INSTRUMEN PENELITIAN

### Pedoman wawancara untuk bagian Penanganan Pembiayaan Bermasalah

**Nama** : Bapak Sugi Haryanto  
**Hari/ Tanggal** : 26 September 2016  
**Tempat** : BSM KCP Pemalang

1. Dalam pembiayaan murabahah, risiko apa saja yang terjadi di BSM KCP Pemalang?
2. Risiko apa saja yang sering dialami oleh nasabah dalam pembiayaan murabahah?
3. Bagaimana cara bapak menghadapi nasabah yang mengalami masalah pada pembiayaannya?
4. Pernahkah nasabah mengalami Shrinking Risk?
5. Pada tahun 2015 lalu, pada saat Indonesia mengalami bencana ekonomi yang diakibatkan oleh melambungnya nilai dollar mencapai lebih dari Rp.13.000 per dollar, di BSM adakah nasabah yang mengalami kerugian pada bisnis yang sedang dijalaninya?
6. Jika peristiwa tersebut mengakibatkan sebagian besar nasabah mengalami kerugian dan menjadikan NPF melambung, bagaimana cara bapak mengantisipasi risiko tersebut?
7. Adakah cara khusus dalam menghadapi risiko tersebut?
8. Bagaimana manajemen risiko yang diterapkan pada BSM KCP Pemalang dalam pembiayaan murabahah?
9. Bagaimana meminimalisir risiko yang terjadi pada saat itu?
10. Bolehkah saya meminta data prosentase NPF pembiayaan murabahah di tahun 2015 tersebut?



KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN  
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418  
Website : [syariah.stain-pekalongan.ac.id](http://syariah.stain-pekalongan.ac.id) | Email : [syariah@stain-pekalongan.ac.id](mailto:syariah@stain-pekalongan.ac.id)

Nomor : Sti.20/ C-0.2 /PP.00.9/965/2016  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Survey

18 Oktober 2016

Kepada Yth.  
Pimpinan  
Bank Syariah Mandiri  
Pemalang  
Di  
Pekalongan

*Assalamu'alaikum.Wr.Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka meningkatkan kualitas output Prodi D3 Perbankan Syariah Jurusan Syariah STAIN Pekalongan, serta penyelesaian Tugas Akhir (TA), maka kami selaku pengelola bermaksud mengajukan permohonan agar mahasiswa/ mahasiswi kami :

Nama : Kamilatun Mukaromah  
Nim : 2012113004  
Judul Tugas Akhir : "Manajemen Resiko Berkurangnya Nilai Pembiayaan ( Shrinking Risk ) pada Pembiayaan Murabahah di Bank Syariah Mandiri Cabang Pemalang"

Diberi ijin untuk mengadakan riset di lembaga yang bapak/ ibu pimpin guna menyelesaikan Tugas Akhir (TA) sebagaimana tersebut diatas.

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kesempatannya disampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

A.n. Ketua  
Kendala Jurusan Syari'ah  
Ket.b. Ketua Prodi D3 Perbankan Syari,ah  
H. Ahmad Rosyid, M.Si  
NIP. 49790331 200604 1 00

Tembusan

1. Puket I STAIN Pekalongan
2. Ketua Jurusan Syari'ah STAIN Pekalongan
3. Arsip

## SURAT TANDA TERIMA PROPOSAL

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Saeful Mujib

Nama Instansi : BSM KCP Pemalang

Jabatan : Analis Pembiayaan

Telah menerima proposal permohonan penelitian yang berjudul "Manajemen Risiko Terhadap Berkurangnya Nilai Pembiayaan (*Shrinking Risk*) pada Pembiayaan Murabahah di BSM KCP Pemalang" guna menyelesaikan Tugas Akhir (TA) Mahasiswa D3 Perbankan Syariah, Dengan nomor surat: Sti.20/ C-0.2 / PP.00.9/ 965/ 2016, yang diserahkan oleh:

Nama : Kamilatun Mukaromah

NIM : 2012113004

Untuk kemudian memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian tersebut.

Pekalongan, 28 Oktober 2016

Yang membawa proposal



Kamilatun M

NIM 2012113004

Yang menerima proposal



SAEFUL MUJIB

NIP 118178162

**Bismillaahirrahmaanirrahiim.**  
**FORMULIR PERMOHONAN PEMBIAYAAN MIKRO**



Isi di lengkapi untuk kelancaran proses)

**PERMOHONAN NASABAH**

Tujuan: <input type="checkbox"/> Baru <input type="checkbox"/> Penambahan <input type="checkbox"/> Take Over Pembiayaan: <input type="checkbox"/> Individual <input type="checkbox"/> Kolektif Jenis pembiayaan: <input type="checkbox"/> Modal Kerja <input type="checkbox"/> Investasi <input type="checkbox"/> Multiguna Jenis Pembiayaan yang diajukan: Rp..... Masa Waktu: ..... (bulan) Muka: Rp.....	*Nama Marketing Mikro: ..... *Kode Program: ..... *Cabang: ..... *Jenis Produk: ..... *No.Aplikasi: ..... *)diisi oleh petugas Bank
--	--

**DATA PRIBADI PEMOHON**

Nama Lengkap: ..... Panggilan: ..... Tempat/Tanggal Lahir: ..... Jumlah Ibu Kandung: ..... NIK/TP: ..... Tanggal berlaku KTP s.d. Tgl ..... Buian ..... Tahun ..... IPWP*): ..... (wajib dilampirkan untuk limit pembiayaan > Rp.50 juta)	Jenis Kelamin <input type="checkbox"/> Laki <input type="checkbox"/> Wanita Status <input type="checkbox"/> Belum Menikah <input type="checkbox"/> Menikah <input type="checkbox"/> Janda/Duda Pendidikan <input type="checkbox"/> S3/S2 <input type="checkbox"/> S1 <input type="checkbox"/> D1/D2/D3 <input type="checkbox"/> SMA <input type="checkbox"/> SMP <input type="checkbox"/> SD <input type="checkbox"/> Lainnya Agama <input type="checkbox"/> Islam <input type="checkbox"/> Kristen <input type="checkbox"/> Katolik <input type="checkbox"/> Hindu <input type="checkbox"/> Budha Jumlah Tanggungan: .... orang Nama Pasangan: ..... Kepemilikan Rek.BSM: <input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak No.Rek*): ..... Kelurahan/Kecamatan: ..... RT/RW: ..... Propinsi: ..... Kode Pos: ..... Kelurahan/Kecamatan: ..... RT/RW: ..... Propinsi: ..... Kode Pos: ..... Email: ..... Jenis Rumah: <input type="checkbox"/> Sendiri <input type="checkbox"/> Keluarga <input type="checkbox"/> Sewa/Kontrak <input type="checkbox"/> Dinas <input type="checkbox"/> Lainnya Lama Menempati: ..... tahun ..... Bulan
---	---

**DATA PEKERJAAN BAGI YANG BERSTATUS WIRASWASTA/PROFESIONAL**

Jenis Usaha <input type="checkbox"/> Perorangan <input type="checkbox"/> PT <input type="checkbox"/> CV <input type="checkbox"/> Firma <input type="checkbox"/> UD <input type="checkbox"/> Yayasan <input type="checkbox"/> Koperasi <input type="checkbox"/> Lainnya, Sebutkan ..... Nama Badan Usaha: ..... Jenis Usaha*): ..... Jumlah Karyawan: ..... orang Persentase kepemilikan: ..... % Jenis Tempat Usaha: <input type="checkbox"/> Sendiri <input type="checkbox"/> Keluarga <input type="checkbox"/> Sewa <input type="checkbox"/> Lainnya Alamat Tempat Usaha: ..... RT/RW: ..... Propinsi: ..... Kode Pos: .....	Ijin-ijin Usaha: <input type="checkbox"/> SKU RT/RW <input type="checkbox"/> SKU Kelurahan <input type="checkbox"/> SIUP <input type="checkbox"/> TDP <input type="checkbox"/> Lainnya, sebutkan: ..... Lama Usaha: ..... tahun ..... bulan Bidang Usaha: ..... No Tep & Fax: ..... Ditempati sejak: ..... Kelurahan/Kecamatan: ..... RT/RW: ..... Propinsi: ..... Kode Pos: .....
---	---

**DATA KERABAT YANG DAPAT DIHUBUNGI**

**DATA PENGHASILAN**

Nama Lengkap: ..... Telp Rumah: ..... Hubungan: ..... No. HP: ..... Alamat Rumah: ..... Kelurahan/Kecamatan: ..... RT/RW: ..... Propinsi: ..... Kode Pos: .....	Omzet Penjualan per bulan: Rp. .... Biaya Operasional Usaha per bulan: Rp. .... Biaya Hidup Keluarga per bulan: Rp. .... Total Penghasilan Bersih per bulan: Rp. ....
--	--

**DATA PEKERJAAN BAGI YANG BERSTATUS PEGAWAI**

Status Pekerjaan <input type="checkbox"/> Peg.Negeri <input type="checkbox"/> Peg.Swasta <input type="checkbox"/> Peg.BUMN/BUMD <input type="checkbox"/> TNI/POLRI <input type="checkbox"/> Lainnya, sebutkan ..... Alamat/Instansi/Kantor: ..... Lama Bekerja: ..... tahun ..... Bulan No.Tip Atasan: ..... Posisi: ..... Nama Perusahaan: ..... No.fax Perusahaan: ..... Alamat Perusahaan: ..... Kelurahan/Kecamatan: ..... RT/RW: ..... Propinsi: ..... Kode Pos: .....	Gaji Bersih per bulan: Rp. .... Penghasilan bersih lain per bulan: Rp. .... Biaya Hidup Keluarga per bulan: Rp. .... Biaya Lainnya per bulan*): Rp. .... Total penghasilan bersih per bulan: Rp. ....
---	---

Saya/Kami dengan ini menyatakan bahwa: Semua informasi yang diberikan untuk tujuan permohonan pembiayaan ini adalah benar dan oleh karena itu Bank Syariah Mandiri berhak untuk mendapatkan serta memeriksa seluruh informasi yang diperlukan dari sumber yang layak manapun. Saya/Kami bersedia untuk mematuhi peraturan dan persyaratan yang ditentukan Bank Syariah Mandiri dan mengetahui serta menyetujui bahwa Bank Syariah Mandiri berhak menyetujui atau menolak permohonan ini tanpa memberitahukan alasannya. Dalam hal permohonan ini disetujui maka permohonan ini merupakan bagian dan menjadi satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari dokumen pembiayaan saya/kami.

Verifikasi: Tgl. / / Bulan Tahun

.....20.....  
Nasabah Pasangan

(Marketing Mikro) (nama jelas) (nama jelas)

**SURAT KETERANGAN**

**PT Bank Syariah Mandiri**  
Kantor Cabang Pembantu Pemalang  
Jl. Jendral Sudirman No. 129  
Pemalang 52313  
Telp. (0284) 326048, 326049  
Fax. (0284) 321291

Assalamualaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Erni Yusnita  
Jabatan : Branch Operations & Service Manager  
NIP : 047871728

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : Kamilatun Mukaromah  
NIM : 2012113004  
Program Studi : DIII Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Pekalongan

Telah melaksanakan survey/wawancara di Bank Syariah Mandiri Cabang Pemalang dalam rangka menyusun Tugas Akhir berjudul "Manajemen Risiko Terhadap Berkurangnya Nilai Pembiayaan (Shrinking Risk) pada pembiayaan Murabahah di BSM KCP Pemalang".

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

**PT. BANK SYARIAH MANDIRI**  
**CABANG PEMALANG**



Erni Yusnita  
Branch Operation & Service Manager



Saiful Mujib  
Micro Financing Analyst

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. IDENTITAS DIRI

Nama : Kamilatun Mukaromah  
NIM : 2012113004  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/Tanggal Lahir : Pemalang, 23 September 2016  
Alamat : Ds. Banjarsari, Bantarbolang, Pemalang

### B. IDENTITAS KELUARGA

Nama Bapak : Moch. Tohari (Alm)  
Nama Ibu : Siti Hindun  
Agama : Islam  
Alamat : Ds. Banjarsari, Bantarbolang, Pemalang

### C. PENDIDIKAN

1. SD N 01 BANJARSARI BANTARBOLANG
2. SMP N 2 BANTARBOLANG
3. MAN PEMALANG
4. IAIN PEKALONGAN Jurusan Perbankan Syariah

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, 31 Oktober 2016

Yang Membuat,



Kamilatun Mukaromah  
NIM. 2012113004